



KATALOG : 1201025

# REVIU RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA  
BADAN PUSAT STATISTIK



Badan Pusat Statistik



# REVIU RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA  
BADAN PUSAT STATISTIK

# REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024

## DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA

**ISSN/ISBN** : -

**No. Publikasi** : 06310.2101

**Katalog BPS** : 1201025

**Ukuran Buku** : 18,2 x 25,7 cm

**Jumlah Halaman** : iv + 34 halaman

**Naskah** :

Tim Renstra Disjas

**Penyunting** :

Tim Renstra Disjas

**Desain Kover oleh** :

Tim Renstra Disjas

**Penerbit** :

© BPS RI

**Sumber Ilustrasi** : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



## KATA PENGANTAR

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, mempunyai kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk 5 (lima) tahun ke depan, guna menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Mengacu pada hal tersebut, maka disusun dan ditetapkan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024. Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dalam penyediaan data dan informasi statistik bidang statistik distribusi dan jasa. Memasuki tahun kedua pelaksanaan Renstra tersebut, terdapat kebutuhan untuk melakukan reviu renstra.

Penyusunan reviu Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 ini dilakukan sebagai tindak lanjut rekomendasi dari Kementerian PANRB atas telaah terhadap Renstra dan IKU 2020-2024 di Lingkungan BPS. Berdasarkan hasil telaah, maka perlu dilakukan perubahan berupa penyempurnaan indikator kinerja agar lebih berorientasi hasil, spesifik, relevan dan terukur (*SMART/ Specific, Measurable, Achievable, Relevance, dan Timebound*). Dengan dilakukannya reviu Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024, rencana kinerja pencapaian outcome dan output diharapkan dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan memenuhi aspek akuntabilitas

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan reviu renstra ini. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 10 Januari 2022  
Deputi Bidang Statistik Distribusi  
dan Jasa



**Setianto S.E., M.Si**  
NIP. ~~19621231~~ 198601 1 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR Tabel dan Gambar</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Kondisi Umum .....	2
1.2. Potensi dan Permasalahan .....	6
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN</b> .....	11
2.1. Visi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa .....	11
2.2. Misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa .....	12
2.3. Tujuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ...	13
2.4. Sasaran Strategis Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa .....	15
2.5. Nilai-Nilai Inti BPS .....	16
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b> .....	19
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BPS .....	19
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa .....	23
3.3. Arah kebijakan dan strategi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam menghadapi Pandemi Covid-19 .....	24
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....	26
4.1. Target Kinerja .....	26
4.2. Kerangka Pendanaan .....	28
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	29
<b>LAMPIRAN</b> .....	31

# BAB I. PENDAHULUAN

Dalam rangka perwujudan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang menyatakan setiap Kementerian/Lembaga berkewajiban menyusun Rencana Strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Kementerian/Lembaga dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan nasional secara menyeluruh.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang merupakan salah satu Unit Eselon I pada Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 yang mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024 dan RPJMN. Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, target kinerja dan kerangka pendanaan kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk periode 5 (lima) tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2024.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan di internal BPS yang didasarkan atas rekomendasi dari Kementerian PANRB dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), khususnya di lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, maka perlu dilakukan reviu Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 melalui penyempurnaan tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Beberapa perubahan yang telah dilakukan menjadi penting guna dalam terwujud keselarasan antar unit kerja di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dan BPS pada umumnya. Dengan berpedoman kepada Reviu Renstra ini, diharapkan seluruh satuan kerja di lingkungan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dapat menyelenggarakan kegiatan secara lebih efektif, efisien dan tepat sasaran.

### 1.1. Kondisi Umum

Selama periode tahun 2015 – 2019, visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang ditetapkan adalah “Tersedianya data statistik distribusi dan jasa yang lengkap, mutakhir, andal, terpercaya, dan bermanfaat dalam meningkatkan pelayanan informasi statistik ekonomi pada masyarakat”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah merumuskan 6 (enam) pernyataan misi, yakni: (1) Menyediakan dan menyebarluaskan data statistik berkualitas, lengkap, mutakhir, dan terpercaya kepada semua pengguna; (2) Menyajikan data yang lebih baik (*better*), lebih cepat (*faster*), lebih mudah diakses (*easier*), dan lebih murah (*cheaper*); (3) Meningkatkan sadar statistik kepada masyarakat; (4) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia; (5) Meningkatkan penerapan teknologi informasi untuk menjaga *timeliness* data; dan (6) Mewujudkan sistem statistik nasional yang andal, efektif dan efisien. Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu Peningkatan kualitas data Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Tujuan strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015–2019 tersebut dijalankan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

#### 1.1.1. Pencapaian Umum Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019

Pencapaian umum visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, hingga tahun 2019, dapat dilihat dari Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2019. Survei ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen guna meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. Responden SKD 2019 adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS baik yang datang langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan online, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa data statistik distribusi dan jasa merupakan ragam data yang paling banyak kedua dicari konsumen BPS Pusat dengan persentase sebesar 25,27 persen, terutama untuk jenis data harga konsumen. Dari sisi kualitas data statistik distribusi dan jasa, hasil SKD 2019 menunjukkan bahwa sebesar 98,43 persen konsumen merasa puas dengan data yang disediakan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, terutama untuk aspek kemutakhiran data yang disajikan.

#### 1.1.2. Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019

Capaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel 1.

Dilihat dari perkembangannya selama lima tahun terakhir sejak 2015, capaian kinerja tujuan, yang diukur dengan indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa”, bergerak berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Pencapaian tertinggi dicapai pada akhir periode renstra yakni tahun 2019 dengan capaian sebesar 115,91. Berdasarkan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa. Sementara itu, perkembangan capaian kinerja sasaran menunjukkan peningkatan kinerja dari tahun ke tahun dengan nilai capaian sebagian besar indikator sasaran telah berhasil mencapai target. Capaian kinerja tujuan dan sasaran yang diatas 100%, yang terjadi sejak tahun 2016, menunjukkan bahwa Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah berkinerja dengan baik hingga melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019

Tujuan/Sasaran/Indikator		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Tujuan.</b> Peningkatan kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa		98,90	109,44	115,24	114,33	115,91
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang Distribusi dan Jasa	98,90	109,44	115,24	114,33	115,91
<b>Sasaran.</b> Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data bidang statistik distribusi dan jasa		99,53	101,94	101,66	102,15	103,16
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data bidang statistik distribusi dan jasa	94,24	111,05	105,71	112,07	114,76
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data bidang statistik distribusi dan jasa	103,81	110,21	112,38	112,59	114,92
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data bidang statistik distribusi dan jasa	95,36	111,06	109,42	106,84	115,32
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Distribusi dan Jasa yang terbit tepat waktu	100,00	99,28	98,60	96,30	92,91
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Distribusi dan Jasa yang memiliki ISSN/ISBN	96,43	101,33	100,00	96,22	92,00
	Jumlah Release data Statistik bidang Distribusi dan Jasa yang tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	97,56
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2016 yang terbit tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	-
	Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE2016	-	90,45	-	-	-
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) Survei Bidang Distribusi dan Jasa	95,90	99,92	99,89	99,66	107,01
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) Sensus Ekonomi 2016	-	-	93,91	-	-
	Jumlah Instansi Pemerintah dan Swasta yang menerima publikasi BPS	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Jumlah aktivitas Statistik Distribusi dan Jasa yang metadatanya terdapat pada SiRusa	109,09	100,00	100,00	100,00	97,14

Sumber : LKIP Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2015-2019

Dari sisi anggaran, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga memiliki kinerja yang baik. Pada tahun 2019, tingkat penyerapan

anggaran mencapai 98,99 persen dari total pagu sebesar 46.999,14 juta rupiah.

### 1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2015-2019

Kebijakan pembangunan di bidang statistik Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2015- 2019 dilaksanakan untuk menyediakan data statistik distribusi dan jasa yang lengkap, mutakhir, andal, dan terpercaya. Pembangunan di bidang statistik perlu terus diupayakan secara berkesinambungan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data, baik yang datang dari instansi pemerintah, usahawan, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga penelitian. Ketersediaan data dan informasi statistik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, BPS telah melaksanakan berbagai aktivitas sensus maupun survei yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin, kegiatan periodik, dan prioritas nasional. Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ikut berperan dalam mendukung program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program prioritas ke-3 “**Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata dan Jasa Produktif Lainnya**”, melalui aktivitas:

1. Survei Wisatawan Nasional
2. *Passenger Exit Survey* (PES)
3. Pendataan Statistik *E-Commerce*

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) hingga triwulan IV 2019 ditemukan bahwa target output Prioritas Nasional Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berhasil tercapai, dengan capaian output 100.

Tabel 2. Hasil evaluasi pencapaian Prioritas Nasional (PN) hingga triwulan IV 2019

No	Prioritas Nasional	Capaian Output PN (%)
(1)	(2)	(3)
1	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya	100

Sumber: *Self Assessment* Pencapaian KP RKP triwulan IV 2019

## 1.2. Potensi dan Permasalahan

Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa terdiri dari tiga direktorat dan 11 subdirektorat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa juga bersinergi dengan satuan kerja (satker) BPS lainnya di level provinsi dan kabupaten/kota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen BPS, namun dapat juga menjadi permasalahan dalam menghasilkan kualitas data yang sama di seluruh satker. Selain itu, ada beberapa hal lain yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan di BPS khususnya Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Potensi dan permasalahan tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

### 1.2.1. Potensi

Dalam melaksanakan tugas, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sebagai bagian dari BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang-undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, dengan memegang prinsip kerahasiaan data responden dalam setiap proses bisnis statistik.

Beberapa potensi yang dimiliki Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam rangka mewujudkan Renstra Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dan juga Renstra BPS, antara lain:

- a) Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang diidentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2019 yang menyatakan bahwa jenis data yang paling banyak dicari konsumen dari Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah data harga konsumen dengan persentase sebesar 21,56 persen, disusul data Ekspor dengan persentase 19,4 persen dari total pencarian data pada ragam statistik distribusi dan jasa. Selain itu, diketahui juga bahwa sumber data yang paling banyak diperoleh dari Bidang Statistik Distribusi dan Jasa antara lain Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor, Statistik Keuangan Pemerintah Kab/Kota, Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi, Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel. Hal tersebut menjadi potensi yang menguntungkan bagi Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan dan menyajikan data statistik yang berkualitas.
- b) BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mendukung BPS dalam menjalankan peran tersebut.
- c) BPS didukung oleh aparatur sipil negara yang berkualitas yang tersebar di satker seluruh Indonesia. BPS melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) menghasilkan SDM yang profesional di bidang statistik. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik di BPS dan juga Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
- d) Kerjasama dengan K/L di lingkup Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
- e) Kedeputusan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menggunakan teknologi dan informasi yang *up to date* dalam mendukung pelaksanaan

survei, antara lain penerapan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), dan Survei *online*. Pengembangan metode statistik yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

- f) Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah memanfaatkan sumber data baru yang telah berkembang saat ini yaitu pemanfaatan data administrasi dan pemanfaatan *Big Data*, diantaranya pemanfaatan *Mobile Positioning Data* (MPD) dan *Crawling big data*. Pemanfaatan sumber data baru mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan.

### 1.2.2. Permasalahan

Permasalahan yang muncul di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, antara lain:

- a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang dimiliki Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa saat ini dirasa masih belum cukup mendukung kegiatan yang ada. Keadaan tersebut berimbas pada kemampuan untuk mencapai target kinerja secara tepat waktu.
- b) Manajemen kantor yang berkonsep tradisional, menyebabkan orientasi bukan mengarah pada proses, tetapi berorientasi pada output yang dihasilkan guna mencapai *outcome* yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data yang berimbas pada tingkat kepuasan pelayanan terhadap pengguna data.
- c) Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) yang telah berkembang saat ini, belum maksimal dimanfaatkan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: 1) pengurangan biaya, 2) pengurangan waktu, 3) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan 4) pengambilan keputusan yang cepat.
- d) *Respondent Burden* (keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS) merupakan

kendala yang menjadi tantangan bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

- e) Ketepatan waktu rilis (*timeliness*) yang masih belum optimal merupakan permasalahan lain yang teridentifikasi. Permasalahan ini berkaitan erat dengan proses pengumpulan, pengolahan dan analisis hasil statistik yang sering terkendala, sebagai akibat adanya tumpang tindih pelaksanaan survei baik dari sisi waktu maupun dari sisi konten.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

#### Faktor Internal

##### 1) Kekuatan/ *Strengths*

- a) Tersedianya SDM yang berkualitas sampai level daerah
- b) Tersedianya infratraktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai
- c) Data geospasial kebutuhan BPS tersedia dalam format elektronik
- d) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa *exercise* untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistic*

##### 2) Kelemahan/ *Weaknesses*

- a) Proses bisnis statistik yang berjalan sendiri (belum terintegrasi)
- b) Penyediaan dan pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal
- c) Keterbatasan kanal diseminasi
- d) Keterbatasan *resources* (anggaran, jumlah SDM, dan infrastruktur) yang tersedia.

#### Faktor Eksternal

##### 3) Peluang/ *Opportunities*

- a) BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan)
- b) *Big data* dan data administratif yang sangat banyak dan beragam
- c) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil

- d) Kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional
- e) BPS dipercaya sebagai sumber data statistik untuk kebijakan Pemerintah
- f) Tingginya permintaan data kekinian untuk mendukung kebijakan strategis
- g) Adanya lembaga survei lain yang banyak berkembang di Indonesia sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* tertentu

4) Ancaman/*Threats*

- a) Produk statistik tidak dimanfaatkan oleh pengguna data
- b) Keraguan masyarakat terhadap kredibilitas BPS sebagai penghasil data yang berkualitas
- c) Tingginya resistensi responden terutama di kota besar (penolakan responden)
- d) Tingginya *respondent burden* (beban responden)

## BAB II. Visi, misi dan tujuan

### 2.1. Visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

RPJMN 2020–2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Visi Misi Presiden 2020–2024 disusun berdasarkan RPJPN 2020–2025. Dalam mendukung Visi Pembangunan Indonesia 2005–2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur”, Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020–2024 yaitu:

**“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

Sementara itu, Visi BPS dalam hal mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden tahun 2020–2024 adalah:

**“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”**  
*(“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”)*

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja yang masih dapat dioptimalkan, tantangan dan permasalahan yang dihadapi, serta memperhatikan peluang dan aspirasi dari seluruh pihak dalam mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi BPS maka Visi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk tahun 2020–2024 adalah:

**“ Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas untuk Indonesia Maju ”**  
**dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden:**  
**“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian yang berlandaskan Gotong Royong”**

Visi tersebut memiliki arti bahwa Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik distribusi dan jasa yang

mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju serta menguatkan peran BPS sebagai pembina data statistik.

## 2.2. Misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh suatu organisasi sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil guna dengan baik. Dengan misi tersebut diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui akan peran dan program-program serta hasil yang hendak dicapai di waktu yang akan datang dari visi yang telah ditetapkan tersebut.

Tabel 3. Pernyataan Visi dan Misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024

<b>VISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020-2024</b>	Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas Untuk Indonesia Maju Dalam Rangka Mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong	<b>MISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020 – 2024</b>
		1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)

Untuk mencapai visi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, maka ditetapkan misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, sebagai berikut:

1. Menyediakan Statistik Distribusi dan Jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN)

Uraian penjelasan dalam Misi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan Statistik Distribusi dan Jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional

Badan Pusat Statistik yang merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007) dan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa turut berperan dalam penyelenggaraan tugas tersebut. Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS yaitu: *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas). Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Dalam pelayanan prima, kepuasan pengguna data statistik distribusi dan jasa menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

### **2.3. Tujuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 2020-2024 oleh Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa agar dapat secara cepat dan

tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi misinya untuk kurun waktu 1–5 tahun kedepan.

Rumusan tujuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi kedeputan tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:  
Misi ke-1: Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:  
Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;

Hubungan Visi, Misi dan Tujuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024

VISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020-2024	Penyedia Data Statistik Distribusi dan Jasa Berkualitas Untuk Indonesia Maju Dalam Rangka Mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong	MISI KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA 2020–2024
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional</li> <li>2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional</li> </ol>
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</li> <li>2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</li> </ol>	

Tujuan pertama, pembangunan statistik menuntut Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Untuk tujuan pertama ini, penyelenggaraan kegiatan statistik di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan berpedoman kepada metodologi, konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran- ukuran statistik berstandar internasional sesuai kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

Tujuan kedua, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka kegiatan di lingkup Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan dioptimalkan dengan dengan dukungan TI. Selain itu, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa akan mewujudkan pelayanan prima dalam bentuk pembinaan dan *technical assistance* kepada K/L/D/I agar dapat melakukan kegiatan statistik sektoral secara mandiri.

#### **2.4. Sasaran Strategis Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi kedeputian. Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Adapun sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang ingin dicapai Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa pada periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Sasaran Strategis 1.** Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas, yang diukur dengan indikator:

1. Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
3. Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu

**Sasaran Strategis 2.** Penguatan statistik sektoral K/L/D/I, yang diukur dengan indikator:

1. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik Distribusi dan Jasa

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut diwadahi dalam sebuah program teknis yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)” dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

## 2.5. Nilai-Nilai Inti ASN

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, dimana mengatur bahwa keseragaman nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK dan *Employer Branding* ASN adalah Bangsa Melayani Bangsa, dengan ditetapkannya berAKHLAK sebagai *Core Values* untuk seluruh ASN, maka *Core Values* BPS sebelumnya yaitu Profesional, Integritas dan Amanah (PIA) diganti menjadi berAKHLAK. *Core Values* berAKHLAK dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;

5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mneutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan, serta menghadapi perubahan;
7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Dari setiap nilai dasar diatas terdapat paduan perilaku (kode etik) yang dapat dipedomani untuk diimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Penjelasan perilaku dari nilai dasar berAKHLAK adalah sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan
  - a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
  - b. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan;
  - c. Melakukan perbaikan tiada henti.
2. Akuntabel

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap insan statistik dalam melaksanakan pekerjaan dan pengabdian kepada profesi dan organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

  - a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
  - b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
  - c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.
3. Kompeten
  - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
  - b. Membantu orang lain belajar;
  - c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.
4. Harmonis
  - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
  - b. Suka menolong orang lain;
  - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
5. Loyal
  - a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;

- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan Negara;
  - c. Menjaga rahasia jabatan dan negara.
6. Adaptif
- a. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
  - b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
  - c. Bertindak proaktif.
7. Kolaboratif
- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
  - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
  - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

## BAB III. Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan

### 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BPS

Arah kebijakan pembangunan nasional (RPJMN 2020–2024) yang terkait dengan pembangunan statistik, merupakan dasar pertimbangan BPS dalam menetapkan kerangka pikir dan arah kebijakan pembangunan statistik tahun 2020–2024. Arah kebijakan dan strategi BPS pada tahun 2020–2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan dalam RPJMN, serta pencapaian tujuan BPS adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatkan akurasi data, melalui :
  - i. Integrasi proses bisnis; serta
  - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b) Memastikan kemutakhiran data dengan :
  - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
  - ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi;
  - iii. Penggunaan *Big Data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.

- c) Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
- d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
- e) Meningkatkan cakupan estimasi statistik dasar dengan penerapan SAE
- f) Menyediakan/Membangun Sistem Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral
- g) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
- h) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia

2. Meningkatnya Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN, dengan arah kebijakan terwujudnya SSN melalui Strategi Nasional Pembangunan Statistik Indonesia (SNPSI). Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional;
- b) Pemberdayaan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral;
- c) Memaksimalkan peran BPS sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
- d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan NSPK

3. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN.

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan:

*Pertama*, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan *stakeholder* terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN).

*Kedua*, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional.

Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Menyediakan akses kepada *stakeholder* terhadap SISN
- b) Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN.

*Ketiga*, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I;
- b) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

#### 4. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan dan Reformasi Birokrasi

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan arah kebijakan:

- a) Meningkatkan kapasitas SDM BPS dengan menguatkan peran Pusdiklat;
- b) Penguatan Kompetensi Pegawai BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Penerapan pengembangan SDM berdasar *Human Capital Development Planning* (HCDP) yang terpadu dan dinamis
  - ii. Penyelenggaraan *capacity building* berdasar *Training Need Analysis* (TNA)
  - iii. Pengembangan 20 JP/tahun bagi setiap pegawai
- c) Perbaiki Sistem Perencanaan Karir, Mutasi dan Rotasi yang Baik. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Menyempurnakan sistem perencanaan karir dan mutasi pegawai
  - ii. Menyempurnakan peraturan kepegawaian
  - iii. Internalisasi terkait penyempurnaan proses bisnis manajemen SDM
  - iv. Modernisasi dan integrasi sistem kepegawaian
  - v. Pencapaian karir individu berbasis kinerja (*Merit System*)

- vi. Penyediaan jalur karir yang disusun dari *job family*
- vii. *Talent pool* untuk suksesi organisasi
- d) Penguatan Fungsi Pembina Jabatan Fungsional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Evaluasi tugas dan fungsi bagian jabatan fungsional
  - ii. Pembinaan fungsi strategis jabatan fungsional
- e) Pemanfaatan *Operation Management System* untuk meningkatkan kinerja pegawai. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Menyesuaikan Standardisasi kualitas SDM (sertifikasi data scientist dan IT professional)
  - ii. Menyesuaikan Standar Sarana dan Prasarana dengan peraturan yang berlaku
- f) Penguatan fungsi pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran.
- g) Penyelarasan kegiatan yang terkait pengawasan dan akuntabilitas kinerja. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu mengoptimalkan pengawasan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meminimalkan penyimpangan dari rancangan awal.
- h) Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam rangka meningkatkan realisasi anggaran untuk mencapai output yang telah ditetapkan.
  - ii. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran
- i) Peningkatan sarana dan prasarana BPS untuk mendukung pelayanan dan peningkatan kinerja secara prima. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan prima
  - ii. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kinerja pegawai

- j) Penyediaan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Meningkatkan fasilitas fisik pelayanan
  - ii. Meningkatkan fasilitas yang digunakan petugas pelayanan
  - iii. Peningkatan infrastruktur pelayanan secara sistem
- k) Perwujudan *Smart Office* di BPS. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:
  - i. Merumuskan *grand design smart office*
  - ii. Implementasi *smart office* di BPS

### **3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa**

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada arah kebijakan dan strategi BPS, maka Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan.

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatnya akurasi data bidang statistik distribusi dan jasa, melalui :
  - i. Integrasi proses bisnis; serta
  - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b) Memastikan kemutakhiran data bidang statistik distribusi dan jasa dengan :
  - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;

- ii. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi;
  - iii. Penggunaan *Big Data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan.
- c) Melakukan *Risk Management* di setiap kegiatan statistik.
  - d) Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.
  - e) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
  - f) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia
2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN.
- Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik distribusi dan jasa sektoral K/L/D/I, dengan strategi:
- a) Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik distribusi dan jasa dan pemanfaatan SISN.
  - b) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
  - c) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik distribusi dan jasa.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi yang diuraikan di atas, BPS memiliki satu program yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dan pengembangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam Program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh program Dukungan Manajemen, yang di dalamnya termasuk sarana prasarana dan pengawasan/audit internal. Program Teknis (PPIS) ini terdiri dari beberapa kegiatan:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata;

### **3.3. Arah kebijakan dan strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam menghadapi Pandemi Covid-19**

*Corona Virus Disease 2019* atau disingkat Covid-19 merupakan virus yang menyebabkan pneumonia atau sesak napas akut. Pada Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global dan darurat kesehatan global. Maka presiden menetapkan Kepres 12/2020 tanggal 13 April 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. ditindaklanjuti dengan pemerintah menerbitkan Keppres 7/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, yang diperbarui dengan Keppres 9/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Inpres 4/2020 tanggal 22 Maret 2020 tentang *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Peristiwa ini berdampak bagi sendi-sendi kehidupan baik sosial maupun ekonomi yang menyebabkan perlu dilakukan suatu tindakan perubahan pola bekerja, belajar dan beribadah serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Dalam mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Strategi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa di antaranya adalah:

- a. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, *email*, *chat*, hingga rapat tatap muka secara *online*.
- b. Kegiatan pelatihan, *workshop*, rekonsiliasi data, *knowledge sharing* dilakukan secara *online*.

- c. Kegiatan pendataan lapangan dilakukan melalui metode wawancara tatap muka dan/atau wawancara jarak jauh/telepon dan/atau survei *online*.
- d. Bahan ajar pelaksanaan survei dibuat dalam bentuk elektronik (video).
- e. Melakukan evaluasi pelaksanaan lapangan bersama BPS Provinsi secara *online*.
- f. Melakukan koordinasi bersama *stakeholder* secara *online*.
- g. Melakukan rilis data dengan menggunakan kanal Youtube BPS yaitu : *BPS Statistics*.
- h. Supervisi tetap dapat dilakukan untuk kondisi yang mendesak dengan menerapkan protokol kesehatan.

## BAB IV. Target kinerja dan kerangka pendanaan

### 4.1. TARGET KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2020 – 2024, serta mendukung tercapainya kebijakan di level BPS, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menetapkan 2 (dua) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program dan kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 5. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	<b>Menyediakan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>						
	Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	25*	30*	92	92	92
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	4	4	3	3	3
		Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu	-	-	-	-	1
2	<b>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>						
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan Dari Kedeputusan Statistik Distribusi dan Jasa (%)	20	20	59	75	100

Catatan:

\* tahun 2020 dan 2021 persentase terhadap total user, tahun 2022-2024 persentase terhadap jumlah K/L terkait Disjas saja

#### 4.2. KERANGKA PENDANAAN

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang tertuang dalam Dokumen Renstra Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 - 2024

Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa	33.365,76	40.703,98	22.006,47	46.233,03	56.250,50
KEGIATAN 2902: Direktorat Statistik Distribusi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)	3.716,30	7.251,66	3.971,00	7.662,13	17.877,97
KEGIATAN 2903: Direktorat Statistik Harga (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)	5.297,61	5.533,02	12.653,91	6.808,29	5.159,26
KEGIATAN 2908: Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata)	24.351,85	27.919,30	5.381,56	31.762,61	33.213,27

## BAB V. PENUTUP

Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis, kebijakan, serta program dan kegiatan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk tahun 2020-2024 yang mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024.

Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020 – 2024 berfokus pada peningkatan kualitas 2 (dua) dari 3 (tiga) bisnis inti (*core business*) BPS, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas; dan
2. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional.

Dengan tujuan strategis Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk periode 2020 – 2024, yakni:

1. Menyediakan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan

mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran BPS, serta baik di pusat maupun di daerah, khususnya pegawai di Lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di level kedeputian maupun BPS merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh insan statistik BPS termasuk Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai ASN, yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dengan modal ini, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020 – 2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program BPS dan juga pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti BPS khususnya Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa kepada nusa dan bangsa.

Lampiran. Matriks Kinerja dan Pendanaan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa														Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi, Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata
	SS 1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas	Pusat						33.365,76	40.703,98	22.006,47	46.233,03	56.250,50		
	Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)		25*	30*	92	92	92							
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)		4	4	3	3	3							
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu		-	-	-	-	1							
	SS 2. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Pusat						-	150,00	155,25	160,68	166,32		
	Persentase K/L/D/I mendapatkan pembinaan dari Kedeputan Statistik Distribusi dan Jasa (%)		20	20	59	75	100							

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>KEGIATAN 2902: Direktorat Statistik Distribusi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi)</b>		Pusat						3.716,30	7.251,66	3.971,00	7.662,13	17.877,97	Direktorat Statistik Distribusi
	<b>Tersedianya Data Statistik Distribusi Yang Berkualitas</b>							3.716,30	7.201,66	3.919,25	7.608,57	17.822,53	
	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik distribusi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)		-	-	96,40	96,50	96,80						
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang terbit tepat waktu		77	77	75	75	75						
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Distribusi yang tepat waktu		24	24	24	24	24						
	Jumlah Publikasi/Laporan Sensus Ekonomi 2026 yang terbit tepat waktu		-	-	-	-	1						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha (%)		91,67	92,35	93,41	93,65	94,20						
	<b>Penguatan statistik sektoral K/L/D/I</b>								50,00	51,75	53,56	55,44	
	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)		-	100,00	100,00	100,00	100,00						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Distribusi (%)		-	30,00	50,00	70,00	100,00						
<b>KEGIATAN 2903: Direktorat Statistik Harga (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga)</b>		Pusat						5.297,61	5.533,02	12.653,91	6.808,29	5.159,26	Direktorat Statistik Harga

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	<b>Tersedianya Data Statistik Harga yang Berkualitas</b>							5.297,61	5.483,02	12.602,16	6.754,73	5.103,82	
	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik harga sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional(%)		-	-	90,00	90,00	90,00						
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu		25	25	25	25	25						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha (%)		93,7	95,0	96,0	97,0	98,0						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)		96,8	97,0	98,0								
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Harga yang tepat waktu		72	72	58	48	48						
	<b>Penguatan statistik sektoral K/L/D/I</b>							-	50,00	51,75	53,56	55,44	
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)		-	-	100,00	100,00	100,00						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Harga (%)		-	-	35,71	64,28	100,00						
	<b>KEGIATAN 2908: Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata)</b>	<b>Pusat</b>						24.351,85	27.919,30	5.381,56	31.762,61	33.213,27	Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	<b>Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Yang Berkualitas</b>							24.351,85	27.869,30	5.329,81	31.709,05	33.157,83	
	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional(%)		-	-	90,00	90,00	90,00						
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi		4	4	3	3	3						
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang terbit tepat waktu		18	18	18	18	18						
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang tepat waktu		13	13	13	13	13						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha(%)		73,58	75,53	-	-	-						
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)		89,37	92,19	-	-	-						
	<b>Penguatan statistik sektoral K/L/D/I</b>							-	50,00	51,75	53,56	55,44	
	Persentase aktifitas pembinaan statistik Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)		-	100,00	100,00	100,00	100,00						
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)		-	100,00	50,00	75,00	100,00						



## ***Badan Pusat Statistik***

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)